

1. LATAR BELAKANG

Film adalah karya seni yang tergolong masih baru jika dibandingkan dengan medium seni lainnya. Seni tari, lukis, sastra, musik, dan teater sudah ada sejak ribuan tahun lalu, namun film baru diciptakan kurang lebih satu abad yang lalu. Sebagai karya seni baru, medium film berhasil menggabungkan elemen seni lainnya seperti musik, sastra, visual, dan teater sehingga menciptakan seni yang kuat dan energik (Bordwell, Thompson, & Smith, 2017). Film dirancang untuk memberikan pengalaman kepada penonton. Film menyampaikan cerita dan gagasan serta mengekspresikan emosi para pembuat film-nya. Film yang kuat dapat tercipta melalui pemahaman gagasan, konsep, dan teknik yang baik. Pada film, sosok sutradara berperan penting dalam menciptakan film yang kuat dan selaras. Sutradara bertanggung jawab memadukan dan menyeimbangkan segala elemen seni ke dalam bentuk film yang padu.

Film pendek “Credo” bercerita mengenai seorang anak tunggal bernama Mina yang ditinggal ayahnya berangkat kerja, namun ayahnya tidak pernah kembali. Mina percaya bahwa ayahnya telah meninggalkan Ia dan ibunya untuk menghindari lilitan hutang. Namun, anggapan orang lain tentang ayahnya yang telah meninggal membuat Mina mempertanyakan kepergian ayahnya.

Film ini mengambil tema *conviction* yang memiliki arti keyakinan yang dipegang teguh atau pendirian. Pada masa sekarang orang-orang dengan begitu mudah percaya dan menerima hal yang mereka anggap sebagai sebuah kebenaran atau fakta sebelum ada pembuktiannya. Mulai dari hal-hal yang sifatnya kecil dalam kehidupan sehari-hari, sampai ke tingkat ideologi dan dogma. Karakter Mina yang berpendirian teguh akan berusaha mencari fakta dibalik kematian ayahnya. *Blocking* pada film ini menjadi aspek yang penting dalam menggambarkan karakterisasi tokoh utama yaitu Mina.

Penulis yang memiliki ketertarikan terhadap ranah sutradara mengetahui pentingnya elemen-elemen *mise-en-scene* dalam sebuah film salah satunya adalah *blocking*. *Blocking* dapat didefinisikan sebagai penempatan posisi dan pergerakan aktor di dalam sebuah *frame*. Dalam sebuah film, *blocking* menjadi salah satu aspek yang paling penting, *blocking* mampu menggerakkan dan memperkaya cerita. *Blocking* wajib dipahami dan dirancang oleh sutradara sebelum membuat film. Penulis yang berperan sebagai sutradara tertarik untuk membuat karya film yang memiliki karakteristik dari segi *blocking*. Penulis mencoba membuat *treatment blocking* yang dapat menggambarkan karakterisasi tokoh utama dalam film.

Seorang sutradara harus memiliki keahlian mengkoordinasi dan menyatukan seluruh visi departemen dalam ranah kreatif. Ketika di lapangan, sutradara menjadi pemimpin yang berperan mengarahkan para aktor dan juga kru. Rabiger & Cherrier (2020) mengatakan bahwa sutradara dituntut untuk memiliki pemahaman menyeluruh untuk setiap aspek dalam pembuatan film seperti naskah, kamera, *acting*, *sound*, musik, dan artistik. Sutradara, aktor, dan kru saling bekerja sama untuk menjaga kualitas dan visi yang ingin dicapai.

1.1. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana perancangan *blocking* untuk menggambarkan pendirian teguh karakter Mina dalam film pendek “Credo” (2023)?

1.2. BATASAN MASALAH

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis akan membatasi pembahasan film pendek “Credo” (2023) dari perancangan *blocking* pada tokoh utama saja yaitu karakter Mina pada *scene* 3 dan 6.

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami perancangan *blocking* untuk menggambarkan pendirian teguh karakter Mina dalam film pendek “Credo” (2023).